

Efektivitas Materi Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Kristiani

Sry Putri Nofita Manullang¹, Lince Sihombing², Sabar Rudi Sitompul³,
Meditatio Situmorang⁴, Dorlan Naibaho⁵

^{1,2,3,4,5} IAKN Tarutung

Korespondensi penulis: sryputrinofitamanullang@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the effectiveness of Christian Religious Education and Character Education book material for class VII SMP students, Revised 2016, published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in forming Christian character values. The data consisting of 14 chapters of Christian Religious Education and Character Education book material listed above were analyzed through library research using a qualitative approach method. The results of this research are that the material in the book Christian Religious Education and Character for Grade VII SMP students, Revised 2016, published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, is effective in forming Christian Character Values, if the structure of the chapters is reconstructed according to the analytical reference: the fruit of the spirit in Galatians 5:22-23 is proven by the existence of Christian Religious Education and Character Book material for Class VII Middle School Students which contains material on Christian Character Values in accordance with the reference analysis of Galatians 5:22-23 (fruit of the spirit), namely: 1). Kasih refers to the material in chapter VII, chapter X, and chapter XI changed to chapters I, II, and III, 2). Joy refers to material from chapter VI changed to chapter IV, 3). Peace and Prosperity refers to the material in chapter I and chapter V was changed to chapters V and VI, 4). Patience refers to material in chapter III and chapter IV was changed to chapters VII and VIII, 5). Mercy refers to material in chapter II and chapter VIII was changed to chapters IX and X, 6). Kindness refers to material in chapter XII changed to chapter XI, 7). Loyalty refers to material in chapter IX changed to chapter XII, 8). Meekness refers to material in chapter XIII and chapter XIII, and 9). Self-Mastery refers to material from chapter XIV and remains chapter XIV.*

Keywords: *Christian Character Values, Christian Religious Education and Character Books*

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Materi buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam pembentukan nilai-nilai karakter kristiani. Data yang terdiri dari 14 bab materi buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang tertera di atas dianalisis melalui penelitian kepustakaan dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa Materi buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia efektif membentuk Nilai-Nilai Karakter Kristiani, jika susunan babnya direkonstruksi sesuai dengan acuan analisis: buah roh dalam Galatia 5:22-23 dibuktikan dengan adanya materi Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP yang di dalamnya mengandung materi Nilai-Nilai Karakter Kristiani sesuai dengan acuan analisis Galatia 5:22-23 (buah roh) yaitu: 1). Kasih merujuk pada materi bab VII, bab X, dan bab XI diubah menjadi bab I, II, dan III, 2). Sukacita merujuk pada materi bab VI diubah menjadi bab IV, 3). Damai Sejahtera merujuk pada materi bab I dan bab V diubah menjadi bab V dan VI, 4). Kesabaran merujuk pada materi bab III dan bab IV diubah menjadi bab VII dan VIII, 5). Kemurahan merujuk pada materi bab II dan bab VIII diubah menjadi bab IX dan X, 6). Kebaikan merujuk pada materi bab XII diubah menjadi bab XI, 7). Kesetiaan merujuk pada materi bab IX diubah menjadi bab XII, 8). Kelemahlembutan merujuk pada materi bab XIII tetap bab XIII, dan 9). Penguasaan Diri merujuk pada materi bab XIV tetap bab XIV.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Karakter Kristiani, Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

LATAR BELAKANG

Dalam koridor pembelajaran di kelas siswa pada umumnya diperlengkapi dengan buku. Buku-buku pelajaran mencakup banyak hal termasuk di dalamnya buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Melalui materi buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diharapkan siswa dapat memiliki karakter kristiani. Materi-materi yang diharapkan

mampu untuk membangun karakter kristiani itu adalah materi pembelajaran yang dapat menunjukkan ciri-ciri berkarakter kristiani yang dapat tertangkap mata, telinga dan jenisnya. Seperti bagaimana dikatakan dalam firman Tuhan tentang buah Roh yang tertulis dalam Galatia 5:22-23 yakni: Kasih, Sukacita, Damai Sejahtera, Kesabaran, Kemurahan, Kebaikan, Kesetiaan, Kelemahlembutan, dan Penguasaan Diri.

Jika hal ini terdapat dalam buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di yakini buku tersebut akan berhasil membentuk karakter kristiani siswa, untuk membuktikan apakah asumsi penulis bahwa materi buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti mampu membentuk karakter kristiani siswa maka diambil salah satu buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Adapun karakter kristiani yang baik adalah karakter yang menanamkan Nilai-Nilai Kristiani yaitu kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Adapun ciri-ciri kasih yaitu sabar, murah hati, tidak iri, tidak membesarkan diri, dan tidak sombong. Kasih itu tidak berbuat kasar, tidak mengutamakan kepentingan sendiri, tidak cepat marah, dan tidak mengingat-ingat kesalahan orang lain. Sukacita merupakan bentuk kasih Tuhan kepada kita. Ciri orang yang bersukacita adalah mudah bersyukur, mudah memberi, memegang firman Tuhan, dan bergiat kerja untuk Tuhan. Ciri tersebut juga dapat kita latih dalam kehidupan kita sehari-hari. Ciri-ciri orang pembawa damai yaitu selalu berusaha rendah hati kepada semua sesamanya dan tidak sombong. Ciri-ciri orang yang sabar yaitu tidak egois, mudah memaafkan, ramah, tidak mudah emosi, lebih suka mengalah, dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Ciri-ciri kemurahan yaitu berusaha membahagiakan hati orang, berani tanggung jawab, mendengarkan pendapat, saran dan kritik dari orang lain, berani mengakui kesalahannya. Ciri-ciri kebaikan yaitu ramah dan sopan, peduli, selalu bersyukur, sabar, dan saling menghormati. Ciri-ciri kesetiaan adalah rajin beribadah, terbuka dalam segala hal, tidak egois. Ciri-ciri lemah lembut adalah mau menolong, mau berbagi dan mau memaafkan. Ciri-ciri penguasaan diri yaitu penyabar, tidak mudah tersinggung, tidak mudah emosi, selalu mendekatkan diri pada Tuhan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Materi Buku Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Kristiani”**.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "Karakter mengandung arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter merupakan sifat individual yang dimiliki oleh masing-masing orang. Oleh karena itu, karakter besar sekali pengaruhnya dalam membentuk nilai-nilai kristiani dalam diri seseorang. Tanpa melihat sifat-sifat kejiwaan, akhlak ataupun perilaku seseorang, manusia tidak mampu melihat dan membedakan karakter.

Menurut Salirawati (2018:175) karakter adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat-istiadat, dan estetika. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak; yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Suyadi (2012:21) juga mendefinisikan karakter sebagai nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik berhubungan dengan Tuhan, diri-sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat-istiadat.

Pengertian Karakter Kristiani

Menurut Michael (2021:30) Karakter Kristen adalah sifat-sifat atau tabiat yang dimiliki seorang pengikut kristus yang berlandaskan firman tuhan atau alkitab dan sesuai dengan ajaran Kristus (atau meneladani kristus). Karakter kristiani adalah sifat-sifat menurut ajaran Kristen yang harus dilakukan oleh setiap umat kristiani dan Yesus sebagai teladan. Sebagai umat kristiani, kita harus memiliki karakter kristus. Karakter kristus adalah kehidupan kristus yang selalu penuh dengan kasih dan roh kudus dalam menjalani kehidupan dan pelayanannya (Galatia 5:22-23) yang mencakup nilai-nilai kristiani.

Menurut Owen (2015:154) Karakter Kristiani adalah kualitas rohani seseorang yang telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat secara pribadi, serta meneladani hidup dan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari defenisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Karakter Kristiani adalah sifat-sifat yang terkandung dalam ajaran Kristen yang mencakup nilai-nilai kristiani yang harus diteladankan orang-orang Kristen dengan memandang pada karakter kristus. Karakter Kristus adalah karakter yang dijiwai, pengorbanan, sabar, sopan, berani dan damai sejahterah.

Adapun nilai-nilai kristiani yang di terapkan oleh sekolah kepada siswa, dengan harapan bahwa siswa hidup sesuai dan seturut dengan kehendak Allah. Nilai-nilai yang diajarkan kepada siswa bersumber dari alkitab dan juga buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Pembentukan Karakter Kristiani

Koesoema (2007:92) mengatakan bahwa ada dua jenis karakter, yaitu: 1) karakter yang dapat dilihat (*character as seen*) yaitu kombinasi pola perilaku, kebiasaan, pembawaan yang sering kita lihat dan saksikan secara konkrit inilah yang disebut karakter yang kasat mata, 2) karakter sebagaimana dialami (*character as experienced*) yaitu dimensi internal berupa disposisi batin apakah determinasi itu diterima, ditolak atau dimodifikasi inilah yang dimaksud dengan karakter sebagai sesuatu yang dialami, karakter ini lebih mengutamakan peranan subjek pelaku yang bertindak berhadapan dengan determinasi alam yang dimilikinya.

Menurut Sidjabat (2011: 3-4) karakter dibedakan menjadi dua yaitu: 1) karakter yang baik, yaitu dapat dipercaya, memiliki rasa hormat, jujur, disiplin, setia menerima diri sendiri, bertanggung jawab, rajin dan bekerja keras, berani, toleran ramah, bersikap adil, memiliki kepedulian dan berintegritas, 2) karakter buruk yaitu sulit dipercaya, tidak jujur, angkuh, tidak disiplin, kemalasan, kecerobohan, kikir, dan boros, tamak, licik, sikap mementingkan diri sendiri atau egois, tidak peduli dan kebohongan atau dusta.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kristiani Siswa

Karakter pada diri seseorang bukanlah sepenuhnya terjadi karena sendirinya. Berbicara tentang pembentukan karakter internal maupun eksternal tersebut, dapat dilihat dari beberapa faktor yang lain.

Gunawan (2017:19), mengemukakan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang terdapat pada diri sendiri (faktor internal)

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah: insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati, keturunan.

2. Faktor yang mempengaruhi dari lingkungan (faktor eksternal)

Terdapat pada lingkungan yang pergaulan bersifat kerohanian yang dapat mempengaruhi karakter seseorang, diantaranya adalah: rumah, sekolah, pengaruh faktor lain (masyarakat).

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Kristen merupakan rumpun mata pelajaran yang bersumber dari kitab suci, setiap agama yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam

memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia atau budi pekerti luhur dan menghormati serta menghargai semua manusia dengan segala persamaan dan perbedaannya. Pendidikan Agama Kristen juga merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungan hidupnya. Dengan demikian, setiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki panggilan untuk mewujudkan tanda-tanda Kerajaan Allah dalam kehidupan pribadi maupun sebagai bagian dari komunitas.

Menurut Purwadi (2019:13) Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah usaha pendidikan iman Kristen yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dalam dimensi spritual membangun manusia yang berkarakter dan menjadikan Yesus sebagai teladan.

Dari pendapat para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang mengajarkan pembelajaran berdasarkan Alkitab berpusat pada Kristus dan bergantung pada Roh Kudus yang membangun iman dan karakter siswa serta menjadikan Yesus sebagai teladan. Yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dan berfungsi untuk menyampaikan kabar baik yang disajikan dalam aspek Nilai-nilai Kristiani.

Efektivitas Buku PAK dan Budi Pekerti Siswa

Pengertian Efektivitas

Efektivitas mengacu kepada keberhasilan yang dicapai yaitu terselenggaranya belajar yang baik dan tercapainya tujuan. Efektivitas pembelajaran terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari materi yang terdapat dalam buku tersebut menjadi mudah dipelajari dan dipahami siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Mulyasa (2017:82) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Menurut Priansa (2014:23) Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Karena peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan tinggi dalam belajar yang dapat mengembangkan diri, namun juga peserta didik yang memiliki kemampuan intelektualitas yang biasa pun dapat mengembangkan

dirinya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana sasaran atau tujuan yang tercapai.

Pengertian Buku PAK dan Budi Pekerti

Buku pelajaran yang ada di lapangan, ditinjau dari jumlah, jenis, maupun kualitasnya sangat bervariasi. Sementara itu buku pelajaran pada umumnya menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Buku adalah jendela dunia. Melalui buku, seseorang dipersilahkan masuk menatap dan menjelajah dunia yang sangat luas. Buku teks pengajaran lainnya.

Menurut Bacon yang dikutip oleh Tarigan (2009:12) buku teks adalah buku yang dirancang untuk dapat digunakan di kelas dengan cermat, disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. Buckingham yang dikutip oleh Tarigan (2009:12) juga mengutarakan bahwa buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran. Menurut Wirawan (2016:339) buku teks adalah buku yang secara formal dipergunakan untuk mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah di sekolah atau perguruan tinggi.

Dari teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku pembelajaran adalah suatu media yang berisi materi pelajaran, dan penjelasan materi pada mata pelajaran tertentu yang sering dipergunakan di sekolah ataupun di perguruan tinggi sebagai sarana dalam proses belajar mengajar.

Ciri-Ciri Buku PAK Dan Budi Pekerti Yang Efektif Dalam Pembentukan Karakter Kristiani Siswa

Menurut firman (2007:53) keefektifan ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b) Memberikan pengalaman belajar aktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar

Menurut Istarani (2015:346) ciri-ciri buku yang efektif adalah sebagai berikut:

- a) Buku yang efektif jika dibaca enak didengar. Ketika kita berbicara dengan anak-anak dengan menggunakan kata pilihan, yang kemudian disatukan dengan kalimat-kalimat yang dibentuk teladan yang luar biasa? Yakni teladan yang menggunakan bahasa lisan secara baik. begitu juga buku, buku yang efektif ditulis dengan bahasa yang baik dan indah, sehingga ketika kita membaca buku itu kepada anak-anak, buku tersebut mampu memberikan teladan pemakaian bahasa yang baik pula. Banyak pula buku untuk anak yang

ditulis dengan gaya puisi, meski demikian bukan berarti buku tersebut pasti bagus dan enak dibaca, sering, bahkan yang terasa gaya bahasa (berpuisi) terlalu dipaksakan.

- b) Buku yang membantu anak menyerap kata-kata, ritme dan nada bahasa di sekitar mereka. Karena itu sediakan hanya buku-buku yang memberi siswa kata-kata yang menarik pengulangan kata yang indah, dan kalimat-kalimat yang disusun bagai partiture musik. Buku yang bermutu punya ritme dan alur bahasa yang bagus, kaya kosa kata dan memiliki gaya istimewa seperti itu, kita juga memberi mereka dasar yang kokoh bagi perkembangan bahasa mereka.
- c) Buku yang efektif memancing emosi dan perasaan kita. Buku yang seperti itu menyebabkan timbulnya perasaan-perasaan seperti pengidentifikasian, kegembiraan, rasa ingin tahu, rasa nyaman, motivasi, dorongan, harga diri, dan meningkatkan kepekaan dan kesadaran. Dengan kata lain buku yang efektif menyentuh jiwa pembacanya, sehingga memberinya nilai-nilai positif yang akan dipertimbangkannya untuk kehidupan nyata yang kompleks. Artinya, buku yang efektif nyaris berfungsi sama sebagai orangtua kita ingin selalu mendorong dan memperkuat segi-segi positif dalam diri siswa, dengan berbicara kepada siswa, menasehatinya, memberinya contoh-contoh, menghiburnya jika siswa sedih atau kecewa dan lain-lain. Benar, buku yang efektif adalah buku yang mampu berbicara kepada pembacanya; siswa kita. Buku dengan isi (cerita) yang efektif dan ditulis dengan efektif pulalah yang biasanya bisa memancing emosi dan perasaan.
- d) Buku yang efektif dan mampu menampilkan imajinasi visual yang kuat. Sampul buku yang indah menarik perhatian calon pembaca, namun ilustrasi di dalamnya yang sebenarnya berperan besar dalam menampilkan imaji visual buku yang bersangkutan. Untuk buku siswa, ilustrasi perlu besar dan menarik (penuh warna jika perlu). Sentuhan artistic yang berkualitas dan sesuai dengan nada yang dipantukan ini buku sangat perlu, sehingga kata-kata dan gambar tampil kompak mempertegas pesan yang terkandung dalam buku tersebut.

Dari pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri buku teks yang efektif yaitu buku yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar serta buku yang memuat ilustrasi yang dapat menarik hati siswa. Buku teks yang baik tentu memuat materi pembelajaran secara lengkap, tersusun baik, dan tidak mengandung hal-hal yang dapat menimbulkan gejolak yang tidak baik pada diri siswa. Dengan buku ajar yang baik, siswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara yang mudah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Literatur Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan (*Literatur Research*) adalah tehnik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Kepustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah surat kabar, internet, dan beberapa tulisan yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana khususnya analisis konten. Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin memberikan gambaran secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai hasil studi dokumentasi dari buku Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Yang terdiri dari 14 bab.

Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahap untuk mengetahui kelayakan serta keefektifan materi buku PAK dan budi pekerti tentang pembentukan Nilai-Nilai Karakter Kristiani agar memiliki kualitas yang bagus sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran PAK dan budi pekerti kelas VII SMP. Masukan dan saran menjadi hal yang penting untuk merevisi materi buku yang dianalisis dengan tujuan untuk membentuk Nilai-Nilai Karakter Kristiani.

1. Desain Uji Coba

Pada tahap ini, digunakan sebagai informasi dalam merevisi materi buku agar lebih efektif. Pada penelitian ini, uji coba adalah uji ahli yang dilakukan oleh ahli (validator) yaitu ahli materi, dan ahli bahasa. Tahap ini penting dilakukan agar produk yang dihasilkan memenuhi standar dan kebutuhan para pelajar (lembar uji validitas instrumen oleh ahli materi dan ahli bahasa).

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui angket. Angket digunakan sebagai lembar penilaian produk untuk mendapatkan data mengenai materi buku PAK dan Budi Pekerti khususnya materi buku PAK dan Budi Pekerti yang dapat membentuk Nilai-Nilai Karakter Kristiani. Selanjutnya angket nantinya akan dianalisis untuk menentukan kelayakan

dan keefektifan materi buku PAK dan Budi Pekerti sekaligus menjadi arahan dalam memperbaiki produk menjadi lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang terdiri dari 14 bab, Efektif membentuk Nilai-Nilai Karakter Kristiani, dibuktikan dengan adanya materi Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP yang di dalamnya mengandung materi Nilai-Nilai Karakter Kristiani sesuai dengan acuan analisis Galatia 5:22-23 (buah roh) yaitu:

- 1) Kasih merujuk pada materi bab VII, bab X, dan bab XI
- 2) Sukacita merujuk pada materi bab VI
- 3) Damai Sejahtera merujuk pada materi bab I dan bab V
- 4) Kesabaran merujuk pada materi bab III dan bab IV
- 5) Kemurahan merujuk pada materi bab II dan bab VIII
- 6) Kebaikan merujuk pada materi bab XII
- 7) Kesetiaan merujuk pada materi bab IX
- 8) Kelemahlembutan merujuk pada materi bab XIII
- 9) Penguasaan Diri merujuk pada materi bab XIV

Maka penulis disini akan mengubah susunan materi Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sesuai dengan acuan analisis Galatia 5:22-23 yaitu buah Roh.

- 1) Kasih merujuk pada materi bab VII, bab X, dan bab XI diubah menjadi bab I, II, dan III
- 2) Sukacita merujuk pada materi bab VI diubah menjadi bab IV
- 3) Damai Sejahtera merujuk pada materi bab I dan bab V diubah menjadi bab V dan VI
- 4) Kesabaran merujuk pada materi bab III dan bab IV diubah menjadi bab VII dan VIII
- 5) Kemurahan merujuk pada materi bab II dan bab VIII diubah menjadi bab IX dan X
- 6) Kebaikan merujuk pada materi bab XII diubah menjadi bab XI
- 7) Kesetiaan merujuk pada materi bab IX diubah menjadi bab XII
- 8) Kelemahlembutan merujuk pada materi bab XIII tetap bab XIII
- 9) Penguasaan Diri merujuk pada materi bab XIV tetap bab XIV

**Buku Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII
SMP Revisi 2016 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan
Kebudayaan Republik Indonesia**

BAB	Hal.	Judul Bab	Buah Roh								
			Kasih	Sukacita	Damai Sejahtera	Kesabaran	Kemurahan	Kebaikan	Kesetiaan	Kelemahlembutan	Penguasaan diri
1	28-33	Indahnya Mengampuni									
2	54-60	Karya Pengampunan Allah Dalam Yesus Kristus					✓				
3	41-46	Baptisan Sebagai Tanda Menjadi Milik Kristus									
4	47-53	Dosa dan Pertobatan									
5	34-40	Allah Memelihara Ciptaan-Nya									
6	22-27	Menjaga dan Melestarikan Alam		✓							
7	1-7	Nilai-Nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidup	✓								
8	61-65	Kerendahan Hati					✓				
9	74-80	Solider terhadap Teman dan Sahabat							✓		
10	8-12	Membangun Solidaritas Sosial	✓								
		Belajar dari Ajaran Yesus Kristus									
11	13-21	Membangun Solidaritas di Tengah Masyarakat Majemuk	✓								
12	66-73	Hati Nurani: Memilih yang Benar						✓			
13	81-87	Sekolah dan Keluarga sebagai Tempat Melatih Disiplin								✓	
14	88-94	Remaja Kristen yang Disiplin									✓

DAFTAR REFERENSI

Abineno J.L.Ch.2007. *Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
 Groome.H.Thomas.2011. *Christian Religious Education*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
 Kagoya Beny. *Membangun Disiplin Diri melalui Kesadaran Rohani dan Kesabaran Emosional*. Jakarta.
 Leteng Hubertus.2012. *Pertumbuhan Spiritual, Jalan Pencerahan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor.

- Non-Serrano Janse Belandina. 2004. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK SD.SMP.SMA*.Bandung: Bina Media Informatika.
- Non-Serrano Janse Belandina. 2008. *Pedoman untuk Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Melaksanakan Kurikulum Baru*.
- Rahmawati Tina. *Pembinaan dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Pemberian Hukuman pada Anak Didik*, Makalah, Univ Negeri Yogyakarta
- Samosir Leonardus, OSC. 2010. *Agama dengan Dua Wajah-Releksi Teologis atas Tradisi dalam Konteks*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Sproul R.C. 2008. *Kebenaran-kebenaran Dasar Iman Kristen*. Malang, Literatur SAAT.
- Suprijono Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Van Niftrik-B.J. Boland. 2010. *Dogmatika Masa Kini*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Vreeger,K.J. 1985. *Realitas Sosial. Releksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu-individu Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wright N.T. 2012. *Hati dan Wajah Kristen, Terwujudnya Kerinduan Manusia & Dunia*.Jakarta: Waskita Publishing.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. *Alkitab dengan Kidung Jemaat*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta.